

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Implikasi Berita Online tentang Siswa Frustrasi dengan Pembelajaran Daring dan Solusi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jepara” ini bertujuan mendeskripsikan implikasi dan mengatasi dampaknya berita *online* tentang siswa frustrasi dengan pembelajaran daring. Hal ini dilatarbelakangi dengan adanya pemberitaan siswa yang ditenggarai nekat melakukan aksi bunuh diri karena frustrasi dengan pembelajaran daring. Tidak hanya itu, ada siswa yang menjadi korban kekerasan, melakukan tindakan di luar batas kewajaran, dan mendapat perawatan di rumah sakit selama mengikuti pembelajaran daring. Kejadian-kejadian tersebut menjadi pemberitaan-pemberitaan di media *online* hingga menjadi *trending topic*.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Sedangkan, sasaran penelitian adalah kepala SMP, guru Pendidikan Agama Islam, ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Metode penelitian menggunakan triangulasi data untuk menjamin kevalidan data dan model analisis interaktif untuk mengolah data.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran daring telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Rencana diwujudkan dengan penyusunan materi pembelajaran, bahan ajar, dan buku yang digunakan. Hasil semua itu disampaikan sesuai jadwal pembelajaran daring. Pembelajaran yang menggunakan bantuan teknologi informasi di tengah pandemi Covid-19. Materi pembelajaran disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp* (WA) Grup, *Zoom*, *Google Classroom*. Termasuk, guru dalam mengontrol siswa dan mengevaluasi siswa menggunakan bantuan teknologi informasi. 2) Implikasi yang dirasakan siswa sesuai membaca berita di media *online* tentang siswa frustrasi dengan pembelajaran daring ada dua, yakni secara negatif dan positif. Dampak negatif yang dialami siswa merasakan waswas akan mengalami kejadian serupa dan semangat belajar siswa menjadi menurun. Sedangkan, dampak positif yang dirasakan oleh siswa berupa mawas diri. Siswa mengatur jadwal dengan baik agar terhindar dari kejadian yang diberitakan di media *online*. 3) Adanya dampak negatif dan positif yang dirasakan oleh siswa, guru pendidikan Agama Islam tingkat SMP melakukan sejumlah upaya. Di antaranya menjaga kenyamanan belajar siswa, mengontrol keaktifan belajar siswa, memberi motivasi belajar siswa, dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Kata kunci: Siswa Frustrasi, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

The research entitled "Implications of Online News about Frustrated Students with Online Learning and Solutions Through Islamic Religious Education at SMP Negeri 6 Jepara" aims to describe the implications and overcome the impact of online news about students being frustrated with online learning. This is motivated by the news that students are suspected of being desperate to commit suicide because of frustration with online learning. Not only that, there are students who become victims of violence, commit acts beyond the normal limits, and receive treatment in hospitals while participating in online learning. These events became the news in the online media to become a trending topic.

The approach used is field research. Research that studies intensively about the background of the current situation, and the interaction of a social, individual, group, institution, and community. Meanwhile, the research targets were the head of the junior high school, the teacher of Islamic Religious Education, the head of the Subject Teachers' Consultation (MGMP) for Islamic Education, and students. The research method uses data triangulation to ensure the validity of the data and interactive analysis models to process the data.

The results of the study show as follows: 1) The online learning process has been carried out by Islamic Religious Education teachers by making learning plans that are adapted to the 2013 Curriculum. The plans are realized by preparing learning materials, teaching materials, and books used. The results are delivered according to the online learning schedule. Learning that uses information technology assistance in the midst of the Covid-19 pandemic. Learning materials are delivered through the WhatsApp (WA) Group, Zoom, Google Classroom application. Including, teachers in controlling students and evaluating students using information technology assistance. 2) The implications felt by students after reading news in online media about students being frustrated with online learning are twofold, namely negatively and positively. The negative impact experienced by students feels anxious that they will experience a similar incident and students' enthusiasm for learning decreases. Meanwhile, the positive impact felt by students is introspection. Students set the schedule well to avoid events that are reported in online media. 3) There are negative and positive impacts that are felt by students, Islamic education teachers at the junior high school level make a number of efforts. These include maintaining the comfort of students' learning, controlling student learning activities, motivating students to learn, and increasing students' spiritual intelligence.

Keywords: Frustrated Students, Islamic Religious Education, Online Learning.

ملخص

يهدف البحث المعنون "انعكاسات الأخبار الإنترنت حول الطلاب المحبطين من التعلم الإنترنت على تنفيذ التعليم الديني الإسلامي في SMP Negeri 6 Jepara" إلى وصف الآثار والتغلب على تأثير الأخبار الإنترنت حول الطلاب الذين يشعرون بالإحباط من التعلم الإنترنت. الدافع وراء ذلك هو الأخبار التي تفيد بأن الطالب قتل نفسه في أنه يئس بسبب الإحباط من التعلم الإنترنت. ليس ذلك قط ، فهناك طالب يقع ضحايا للعنف ويرتكب أفعالاً تتجاوز الحدود الطبيعية ويتلق العلاج في المستشفيات حين مشاركته في التعلم الإنترنت. أصبحت هذه الأحداث هي الأخبار في إعلام الإنترنت لتصبح موضوعاً شائعاً.

النهج المستخدم هو البحث الميداني. البحث الذي يدرس بشكل مكثف حول خلفية الوضع الحالي ، والتفاعل الاجتماعي والفرد والمجموعة والمؤسسة والمجتمع. وفي الوقت نفسه ، كانت أهداف البحث هي رئيس المدرسة الإعدادية ، ومعلم التربية الدينية الإسلامية ، ورئيس استشارات معلمي المادة (MGMP) للتربية الإسلامية ، والطلاب. يستخدم أسلوب البحث تثليث البيانات للتأكد من صحة البيانات ونماذج التحليل التفاعلي لمعالجة البيانات.

تظهر نتائج الدراسة على النحو التالي: (1) تم تنفيذ عملية التعلم الإنترنت من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية من خلال وضع خطط تعليمية تتكيف مع منهج 2013. يتم تحقيق الخطط من خلال إعداد المواد التعليمية والكتب المستخدمة. يتم تسليم النتائج وفقاً لجدول التعلم الإنترنت. التعلم الذي يستخدم مساعدة تكنولوجيا المعلومات في خضم جائحة Covid-19. يتم تسليم المواد التعليمية من خلال تطبيق Zoom ، WhatsApp (WA) Group ، Google Classroom. بما في ذلك ، المعلمين في مراقبة على

الطلاب وتقييم الطلاب بمساعدة تكنولوجيا الأخباري. (2) الآثار التي يشعر بها الطلاب بعد قراءة الأخبار في الإعلام الإنترنت حول إحباط الطلاب من التعلم الإنترنت ذات شقين ، وهما سلبيًا وإيجابيًا. يشعر التأثير السلبي الذي يعاني منه الطلاب بالقلق من أنهم سيواجهون حادثة مماثلة ويقل حماس الطلاب للتعلم. وفي الوقت نفسه ، فإن التأثير الإيجابي الذي يشعر به الطلاب هو الاستبطان. يحدد الطلاب الجدول الزمني جيدًا لتجنب الأحداث التي يتم الإبلاغ عنها في الإعلام الإنترنت. (3) هناك آثار سلبية وإيجابية يشعر بها الطلاب ، يبذل معلمو التربية الإسلامية في المرحلة الإعدادية عددًا من الجهود. ويشمل ذلك الحفاظ على راحة تعلم الطلاب ، والتحكم في أنشطة تعلم الطلاب ، وتحفيز الطلاب على التعلم ، وزيادة الذكاء الروحي للطلاب.

الكلمات الرئيسية: الطلاب المحبطون ، التربية الدينية الإسلامية ، التعلم الإنترنت.